

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian obeservasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah pasien PPOK yang berada di Rumah Sakit Respirasi Khusus Paru Yogyakarta.

Jumlah responden ditentukan menggunakan rumus besar sampel untuk estimasi proporsi yaitu :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 p(1-p)}{d^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2}$$
$$= 96$$

Keterangan hasil:

- a. n adalah besar sampel
- b. $Z_{\alpha/2}^2$ adalah tingkat keyakinan
- c. p adalah proporsi
- d. d adalah deviasi

Dari perhitungan rumus diatas, didapatkan besar sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 96 sampel.

Sample penelitian terdiri dari dua kriteria, yaitu inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Sample penelitian adalah pasien PPOK.
- b. Laki-laki dan perempuan.
- c. Usia lebih dari sama dengan 40 tahun.
- d. Perokok dan bukan perokok.
- e. Bersedia mengisi inform concent dan kuesioner.

2. Kriteria ekslusi

- a. Pasien mempunyai riwayat penyakit jantung.
- b. Pasien tidak kooperatif.
- c. Pasien menolak untuk melanjutkan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Agustus - Desember 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: status merokok dan demografi
2. Variabel terikat: kualitas hidup
3. Variable luar:
 - a. Variable terkendali: usia dan jenis kelamin
 - b. Variable tidak terkendali: pekerjaan, lingkungan, status merokok.

E. Definisi Operasional

1. PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik)

Seseorang dapat dikatakan terkena penyakit PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) jika terdapat penyempitan saluran napas secara terus menerus yang progresif dan terdapat respon inflamasi kronik di saluran napas dan paru-paru. Gejala yang muncul adalah *dyspnea*, batuk kronik, produksi sputum kronik. (GOLD, 2015)

Alat ukur : data sekunder dari rumah sakit di Yogyakarta

Kategori : PPOK

2. Status Merokok

Status merokok dibedakan menjadi perokok aktif (*current smoker*) dan mantan perokok (*former smoker*). Menurut US Centres for Disease Control and Prevention, perokok aktif adalah orang dewasa yang merokok sekurang 100 batang selama hidupnya dan sekarang masih merokok setiap hari (*daily*) atau berselang hari (*nondaily*). Sedangkan pernah merokok adalah orang dewasa yang merokok sekurang 100 batang selama hidupnya, tetapi sekarang sudah tidak merokok lagi.

Sumber data : data pasien PPOK

Alat ukur : kuesioner

Kategori : perokok aktif dan perokok (perokok aktif dan pernah merokok)

Skala : nominal

3. Usia

Usia pasien yang digunakan sebagai indikator pada kejadian PPOK adalah lebih dari 40 tahun. (GOLD, 2015)

Sumber data	: data pasien PPOK
Alat ukur	: kuesioner
Kategori	: 1. 45 – 65 tahun 2. > 65 tahun
Skala	: ordinal

4. Jenis kelamin

Laki-laki adalah manusia yang dapat memproduksi sperma sedangkan perempuan adalah manusia yang dapat menghasilkan sel telur, dapat hamil, dan dapat menyusui. (Hungu, 2007)

Sumber data	: data pasien PPOK
Alat ukur	: kuesioner
Kategori	: laki-laki dan perempuan
Skala	: nominal

5. Pekerjaan

Seseorang dikatakan bekerja di tempat terbuka (*outdoor*) jika terpapar oleh polusi udara. Dan seseorang dikatakan bekerja di tempat tertutup (*indoor*) jika terlindung dari paparan polusi udara. (Putra, 2012)

Sumber data	: data pasien PPOK
Alat ukur	: kuesioner
Kategori	: <i>outdoor</i> dan <i>indoor</i>
Skala	: nominal

6. Pendidikan

Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Di samping itu pendidikan merupakan usaha untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin cerdas, sehat, dan berbudi pekerti luhur. (Sectio, 2013)

Sumber data : data pasien PPOK

Alat ukur : kuesioner

Kategori : rendah (tidak sekolah, SD, dan SMP) dan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi)

Skala : nominal

7. Lingkungan

Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang jauh dari limbah industri dan polusi. (Setiyono, 2008)

Sumber data : data pasien PPOK

Alat ukur : kuesioner

Kategori : baik dan tidak baik

Skala : nominal

8. Kualitas hidup

Kualitas hidup merupakan suatu tingkat keadaan yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. (Tianusa, 2003)

Sumber data : data pasien PPOK

Alat ukur : *St. George's Respiratory Questionnaire* (SGRQ)

Kategori : baik dan tidak baik

Skala : Nominal

A. Alat Dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner SGRQ (*St George's Respiratory Questionnaire*)
2. Alat tulis
3. Snack dan minum

B. Jalannya Penelitian

1. Meminta data dan rekam medis pasien yang mempunyai riwayat penyakit PPOK di Rumah Sakit Respira Khusus Paru Yogyakarta, kemudian dari data pasien tersebut akan dihubungi lebih lanjut guna menjelaskan maksud dari penelitian ini. Pasien PPOK diminta untuk mengisi inform concent dan kuesioner.
2. Melakukan *screening* dan seleksi data pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
3. Pasien yang telah lolos *screening* dan seleksi akan dimintai untuk mengisi kuesioner.

4. Tahap akhir adalah analisa data, pengumpulan data, dan penyusunan laporan penelitian secara sistematis.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2012).

Kuesioner SGRQ merupakan standar internasional yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada penderita saluran nafas. Kuesioner asli yang tersedia dalam bahasa Inggris telah diubah ke dalam bahasa Indonesia dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya oleh Sunarti (2014) dari Universitas Gajah Mada. Uji validitas pada kuisisioner SGRQ menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari 0,3, yaitu sebesar 0,575-0,851 di setiap item pertanyaan. Dari hasil tersebut maka dinyatakan bahwa kuesioner SGRQ valid dan dapat dijadikan acuan dalam penelitian.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010).

Uji reabilitas dilakukan dengan uji Alpha, dimana hasil nilai alpha pada kuesioner SGRQ sebesar 0,919. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r

lebih besar dari r tabel yaitu 0,361, artinya kuesioner SGRQ yang digunakan reliabel.

D. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tujuan uji ini adalah untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel yang akan diteliti dalam bentuk frekuensi, presentase, mean, standar deviasi, dll. (Arikunto, 2010)

2. Analisis Bivariat

Teknik analisa ini digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. (Arikunto, 2010)

Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* atau uji *fisher*.

3. Analisis Multivariat

Penelitian ini menggunakan uji regresi multivariat logistik yang berfungsi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi variabel terikat. (Sopiyudin, 2001)

E. Kesulitan Penelitian

1. Mayoritas responden adalah berusia > 65 tahun, sehingga diperlukan adanya pendekatan yang lebih dalam dalam proses pengambilan data.
2. Responden sebagian besar kesulitan dalam memahami bahasa jawa, sangat diperlukan kemampuan bahasa jawa yang lebih untuk memudahkan komunikasi dan pengambilan data.
3. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta yang mana banyak sekali pasien dengan status penyakit menular dan tidak menular.

Penelitian ini dibutuhkan banyak sekali perhatian dalam hal perlindungan diri.

F. Etika Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan status merokok dan demografi terhadap kualitas hidup pada pasien PPOK di Rumah Sakit Respira Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh pasien dan termasuk dalam kriteria inklusi.

1. Kesukarelaan dalam penelitian

Sebelum pasien mengisi kuesioner penelitian, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait penelitian yang akan dilakukan dan selanjutnya pasien yang berkenan menjadi responden penelitian akan menandatangani informed consent yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara meminta responden untuk mengisi beberapa pertanyaan yang terdiri dari identitas responden, kuesioner tentang status merokok, dan kuesioner *St. George's Respiratory Questionnaire* (SGRQ) untuk mengetahui kualitas hidup responden.

3. Kewajiban responden penelitian

Partisipan penelitian dalam penelitian ini wajib mengikuti aturan yang sudah tertera di poin sebelumnya dan bersedia mengisi dengan jujur dari setiap pertanyaan.

4. Risiko efek samping dan ketidaknyamanan

Penelitian ini tidak menyebabkan resiko ataupun efek samping. Apabila dalam penelitian terdapat hal-hal yang kurang berkenan kepada responden, maka peneliti bersedia untuk bertanggung jawab.

5. Manfaat dan keuntungan

Manfaat dari penelitian ini adalah responden akan mengetahui seberapa baik kualitas hidup responden berdasarkan status merokok dan demografi responden.

6. Kerahasiaan

Semua informasi responden hanya akan disimpan oleh peneliti dan hasil penelitian akan ditampilkan dengan nama inisial responden.

7. Kompensasi

Responden yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini akan mendapatkan minuman atau makanan ringan dari peneliti.

8. Informasi tambahan

Responden dapat menghubungi peneliti sendiri yaitu Fauziyah Rifdah Dhia Rani melalui telepon atau sms ke nomor 085643015949.